

RENCANA PROGRAM KERJA

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMESTER ANTARA ANGKATAN 117 UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**“Padukuhan Ngaseman Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulon
Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”**

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Slamet Khilmi, M.SI



Disusun Oleh:

Choirul Anam	22104010092
Ufiq Muzaiyanah	22104040055
Khanza Cindana Indra Putri	22108020010
Suci Febriani	22108020013
Asya Nur Hayati	22106040068
Ridwan Hakiki	22107030067
Hanif Saifudin	22102040001
Winni Ashari Zalmi	22107030009
Afrilia Mamluatul Hikmah	22104080017
Bayu Octaviano Sutanto	22103060026
Amar Farid	22105010079

KULIAH KERJA NYATA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Antara Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat menyusun rencana program kerja program kerja ini dengan judul “Optimalisasi Potensi Warga Melalui Ekonomi Kreatif, Pendataan Wilayah, dan Pengelolaan Limbah Berbasis Partisipatif dan Ekonomis” dengan baik dan lancar.

Rencana program kerja ini disusun sebagai bentuk rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Padukuhan Ngaseman, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Seluruh program kerja yang dirancang berlandaskan pada kebutuhan dan potensi lokal masyarakat, yang meliputi pemberdayaan ekonomi kreatif, pengelolaan limbah rumah tangga, pendataan kependudukan, tata wilayah, hingga penguatan kegiatan sosial keagamaan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, aparat pemerintah kalurahan dan padukuhan, tokoh masyarakat, serta warga Padukuhan Ngaseman atas segala dukungan, arahan, dan sambutan yang hangat.

Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan kebermanfaatn jangka panjang bagi masyarakat, serta menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa untuk belajar dan mengabdikan secara langsung di tengah masyarakat.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. GAMBARAN PADUKUHAN NGASEMAN.....	2
A. Potensi Dukuh.....	2
B. Identifikasi Potensi Dukuh (<i>Asset Mapping</i>)	2
III. PROGRAM KERJA	4
A. Bentuk-Bentuk Program Kerja	4
B. Tujuan Program Kerja.....	6
C. Target yang Akan Dicapai.....	8
IV. MEKANISME PELAKSANAAN.....	9
A. Pola Koordinasi.....	9
B. Pihak Yang Diajak Ikut Serta	10
C. Jadwal Kegiatan	11
D. Anggaran Biaya	12
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan	13
V. PENUTUP.....	14
A. Peta Wilayah	14

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Semester Antara Tahun Akademik 2024/2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117 :

Kelompok : 44
Padukuhan : Ngaseman
Kalurahan : Hargorejo
Kapanewon : Kokap
Kabupaten : Kulon Progo

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Semester Antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juli 2025

Hormat Kami,

Kepala Dukuh Ngaseman



Puji Fatmawati, A.Md.Akt

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Slamet Khilmi, M.SI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program Kerja.....	11
Tabel 2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja.....	12

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian penting dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Di tingkat pekalurahanan, pemberdayaan tidak hanya berbicara tentang bantuan material, melainkan juga bagaimana memaksimalkan potensi lokal secara partisipatif agar masyarakat mampu mandiri dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks tersebut, integrasi antara pendataan wilayah, pengelolaan lingkungan, dan pengembangan ekonomi kreatif menjadi sangat strategis untuk menciptakan padukuhan yang tertib, sehat, dan produktif.

Di sisi lain, limbah rumah tangga seperti minyak jelantah, sampah organik dan anorganik masih sering dibuang sembarangan tanpa pengelolaan yang bijak. Hal ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, masalah kesehatan, hingga merusak ekosistem sekitar. Padahal, limbah seperti minyak jelantah dapat diolah menjadi produk kreatif bernilai ekonomis, seperti lilin aromaterapi, yang tidak hanya membantu mengurangi limbah tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi warga. Padukuhan juga memiliki potensi sosial yang kuat melalui keberadaan organisasi seperti Karang Taruna, yang sayangnya belum dioptimalkan perannya dalam kegiatan produktif dan sosial kemasyarakatan. Dengan adanya kolaborasi bersama organisasi Karang Taruna dalam program pendataan warga, pengelolaan sampah, dan pelatihan ekonomi kreatif, diharapkan akan tercipta keterlibatan aktif generasi muda dalam pembangunan kalurahan yang inklusif.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, kelompok KKN Semester antara Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengusulkan program kegiatan “Optimalisasi Potensi Warga Melalui Ekonomi Kreatif, Pendataan Wilayah, dan Pengelolaan Limbah Berbasis Partisipatif dan Ekonomis” sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mewujudkan padukuhan yang tertata secara administratif, terjaga lingkungannya, serta berdaya secara ekonomi dan sosial.

II. GAMBARAN PADUKUHAN NGASEMAN

A. Potensi Dukuh

Potensi desa di Padukuhan Ngaseman dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama:

1. Ekonomi

Dengan kondisi wilayah yang ditumbuhi banyak pohon kelapa, masyarakat dukuh Ngaseman memanfaatkan Nira Kelapa (nderes) yang nantinya akan dibuat Gula Aren dan Es Legen sebagai sumber pendapatan mereka. Selain itu, buah kelapa juga dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan wingko babat yang juga sebagai sumber pendapatan masyarakat dukuh Ngaseman.

2. Sosial Politik

Masyarakat dukuh Ngaseman struktur organisasi kinerja dari padukuhan yang terdiri dari Dukuh, RT, RW dan Perangkat-perangkatnya berjalan dengan baik. Proses pengangkatan struktur tersebut dilakukan dengan musyawarah. Masyarakat dukuh Ngaseman memiliki budaya gotong royong dan rasa toleransi yang tinggi.

3. Agama

Data kependudukan di Dukuh Pondok menunjukkan bahwa terdapat keberagaman agama yang dianut yaitu agama Islam dan Katolik. Kegiatan TPA telah terjadwal di masing masing masjid dan mushala. Inventarisasi masjid cukup tertata namun terdapat keterbatasan jumlah pengajar TPA sehingga guru TPA kadang tidak ada. Remaja Masjid juga masih belum ikut berpartisipasi dalam kegiatan TPA di masjid Padukuhan Ngaseman.

B. Identifikasi Potensi Dukuh (*Asset Mapping*)

Pemetaan potensi desa dilakukan untuk mengetahui kekuatan atau aset yang dimiliki oleh Padukuhan Ngaseman. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam merancang program kerja agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada. Berikut ini adalah aset-aset utama yang teridentifikasi:

1. Aset Individu (Warga)

- Warga memiliki keterampilan dalam mengolah kelapa menjadi produk seperti gula aren, es legen, dan wingko babat.
- Beberapa warga memiliki kemampuan mengajar TPA, membuat kerajinan, dan memproduksi makanan skala rumahan.

2. Aset Sosial (Gotong Royong & Organisasi)
 - Struktur organisasi seperti RT, RW, dan Dukuh berfungsi dengan baik.
 - Tradisi musyawarah dan gotong royong masih kuat dan dijalankan dalam berbagai kegiatan masyarakat.
 - Hubungan sosial antarwarga berjalan harmonis dengan tingkat toleransi yang tinggi.
3. Aset Kelembagaan
 - Masjid dan mushala aktif digunakan sebagai pusat ibadah dan kegiatan TPA.
 - Kegiatan TPA berjalan rutin, namun jumlah pengajar masih terbatas.
 - Remaja Masjid memiliki potensi besar untuk diberdayakan lebih lanjut.
4. Aset Alam
 - Lingkungan masih asri dan banyak pohon kelapa yang berpotensi diolah lebih lanjut.
 - Daun-daunan lokal dapat dimanfaatkan untuk pelatihan keterampilan seperti eco print.
 - Limbah rumah tangga seperti minyak jelantah dapat dijadikan bahan dasar produk kreatif.
5. Aset Ekonomi
 - Terdapat peluang pengembangan usaha kecil berbasis bahan lokal dan ramah lingkungan.
 - Masyarakat terbuka terhadap pelatihan pengolahan produk dan pemasaran digital.
6. Aset Infrastruktur
 - Jalan padukuhan dalam kondisi cukup baik dan menghubungkan antarwilayah dengan lancar.
 - Tersedia fasilitas ibadah yang layak (masjid dan mushala).
 - Akses internet tersedia, namun belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan usaha.

Padukuhan Ngaseman memiliki potensi yang kuat di bidang ekonomi lokal, sosial keagamaan, dan lingkungan alam. Tantangan yang perlu diperhatikan meliputi kurangnya tenaga pengajar TPA, belum optimalnya peran remaja masjid, dan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha kecil. Aset-aset tersebut dapat menjadi dasar penguatan masyarakat melalui program kerja yang tepat sasaran.

III. PROGRAM KERJA

A. Bentuk-Bentuk Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

a. Pengolahan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi

Program ini guna untuk mengedukasi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, untuk mengolah limbah minyak jelantah menjadi produk yang ramah lingkungan dan bernilai jual, yaitu lilin aromaterapi. Selain mengurangi pencemaran lingkungan, kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan warga dan membuka peluang usaha baru.

b. Penyuluhan Aksi Bebas Stunting Guna Meningkatkan Gizi dan Pola Asuh Sehat

Kegiatan ini menyasar ibu hamil dan ibu balita dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka mengenai gizi seimbang, pola asuh yang baik, dan pencegahan stunting sejak dini. Penyuluhan akan disampaikan secara komunikatif dan interaktif, serta diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku dalam pola makan dan pengasuhan anak.

c. Pengembangan Program TPA Guna Mencetak Generasi Berakhlak Qur'ani

Kami akan membantu mengembangkan kegiatan belajar mengaji anak-anak di TPA. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak bisa belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, serta membentuk karakter anak yang berakhlak mulia sejak kecil.

d. Program Pendataan Jumlah Kartu Keluarga (KK) dan Jumlah Jiwa Warga Dukuh Ngaseman

Program ini dilakukan dengan cara mendata jumlah KK dan jumlah jiwa (orang) di setiap rumah di Padukuhan Ngaseman. Hasil data ini akan membantu pemerintah padukuhan untuk keperluan administrasi desa, bantuan sosial, dan perencanaan Pembangunan pemerintah.

e. Digitalisasi Tata Wilayah melalui Program Pemetaan dan Penandaan Denah Lokasi Perangkat Kalurahan

Program kerja ini merupakan proses pembuatan peta padukuhan dan menandai rumah perangkat (RT, RW, Dukuh, dll) di peta tersebut, lalu memasang denah di tempat umum. Tujuannya agar masyarakat dan tamu lebih mudah mengenali dan mencari lokasi rumah perangkat padukuhan.

f. Penguatan UMKM Lokal melalui Digitalisasi dan Sertifikasi Usaha Berupa Pendaftaran Gmaps, Qris, dan Labelisasi Halal MUI

Program ini membantu pelaku UMKM agar usahanya lebih dikenal. Kami akan membantu mendaftarkan lokasi usahanya di Google Maps, mengajarkan penggunaan QRIS untuk pembayaran digital, dan membantu mengurus label halal bagi produk makanan agar usaha mereka lebih dipercaya dan mudah ditemukan pembeli.

g. Pelatihan Eco Print dari Daun Lokal

Pelatihan ini mengajarkan cara membuat motif di kain kanvas berupa dompet kecil menggunakan daun-daun yang ada di sekitar, seperti daun jati, daun mangga, dan lainnya. Hasilnya bisa jadi kain hias atau produk kerajinan. Tujuannya agar warga, terutama ibu-ibu dan remaja putri, punya keterampilan baru dari bahan alami dan murah.

2. Program Kerja Penunjang

a. Cinta Bangga Paham Rupiah

Kegiatan ini berupa sosialisasi kepada anak-anak tentang pentingnya mengenal uang rupiah, bagaimana cara menjaga uang dengan baik, dan belajar menabung. Harapannya, anak-anak jadi lebih bijak dalam menggunakan uang dan bangga menggunakan rupiah.

b. Pemasangan Identitas Rumah Perangkat Padukuhan

Kami akan membuat dan memasang papan nama di depan rumah perangkat padukuhan, seperti Ketua RT dan RW. Tujuannya supaya warga dan tamu lebih mudah mengetahui dan mengunjungi rumah perangkat padukuhan jika ada keperluan.

c. Kolaborasi dengan Karang Taruna Padukuhan Ngaseman untuk Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-80

Bekerja sama dengan Karang Taruna untuk memeriahkan HUT RI ke-80 pada tanggal 16 Agustus mendatang senam massal dan jalan sehat.

Kegiatan ini bertujuan memeriahkan kemerdekaan dan menumbuhkan semangat nasionalisme, serta kekompakan warga.

B. Tujuan Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

a. Pengolahan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi

Tujuan:

- 1) Mengurangi pencemaran lingkungan dari minyak bekas (jelantah).
- 2) Memberikan keterampilan baru kepada ibu-ibu untuk mengolah limbah menjadi produk bermanfaat.
- 3) Menciptakan peluang usaha rumahan melalui produk lilin aromaterapi

b. Penyuluhan Aksi Bebas Stunting Guna Meningkatkan Gizi dan Pola Asuh Sehat

Tujuan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita tentang gizi yang seimbang.
- 2) Memberikan pemahaman tentang pola asuh anak yang sehat dan baik.
- 3) Mencegah terjadinya stunting pada anak-anak di Padukuhan Ngaseman

c. Pengembangan Program TPA Guna Mencetak Generasi Berakhlak Qur'ani

Tujuan:

- 1) Menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an pada anak-anak.
- 2) Membantu anak-anak menghafal dan memahami isi Al-Qur'an.
- 3) Membentuk karakter anak yang berakhlak dan religius sejak usia dini.

d. Program Pendataan Jumlah Kartu Keluarga (KK) dan Jumlah Jiwa Warga Dukuh Ngaseman

Tujuan:

- 1) Mendapatkan data terbaru dan akurat tentang jumlah KK dan jumlah penduduk.
- 2) Mempermudah proses perencanaan pembangunan dan bantuan sosial.
- 3) Membantu perangkat padukuhan dalam pengelolaan data administrasi.

e. Digitalisasi Tata Wilayah melalui Program Pemetaan dan Penandaan Denah Lokasi Perangkat Kalurahan

Tujuan:

- 1) Menyusun denah lokasi rumah perangkat padukuhan secara jelas dan terstruktur.
- 2) Mempermudah tamu dan warga dalam mengenali posisi rumah perangkat.
- 3) Membantu proses dokumentasi dan tata kelola wilayah secara visual.

f. Penguatan UMKM Lokal melalui Digitalisasi dan Sertifikasi Usaha Berupa Pendaftaran Gmaps, Qris, dan Labelisasi Halal MUI

Tujuan:

- 1) Membantu UMKM lokal mempromosikan usahanya lewat Google Maps.
- 2) Mengedukasi pelaku usaha tentang penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.
- 3) Membantu pelaku usaha mengurus label halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

g. Pelatihan Eco Print dari Daun Lokal

Tujuan:

- 1) Memanfaatkan potensi alam sekitar sebagai bahan pewarna alami.
- 2) Memberikan pelatihan keterampilan baru yang bisa bernilai ekonomi.
- 3) Mengembangkan kreativitas masyarakat melalui kerajinan ramah lingkungan.

1. Program Kerja Penunjang

a. Cinta Bangga Paham Rupiah

Tujuan:

- 1) Menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap mata uang rupiah sejak dini.
- 2) Memberikan edukasi keuangan dasar kepada anak-anak.
- 3) Mengajarkan pentingnya menabung dan mengenali ciri uang asli.

b. Pemasangan Identitas Rumah Perangkat Padukuhan

Tujuan:

- 1) Menata sistem informasi rumah perangkat agar mudah dikenali.

- 2) Membantu warga dan tamu menemukan lokasi rumah perangkat padukuhan dengan cepat.
- 3) Meningkatkan keteraturan administratif wilayah.

c. Kolaborasi dengan Karang Taruna Padukuhan Ngaseman untuk Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-80

Tujuan:

- 1) Menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebersamaan antarwarga.
- 2) Memberikan ruang kreativitas dan partisipasi aktif bagi anak-anak dan remaja.
- 3) Menyemarakkan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Padukuhan Ngaseman.

C. Target yang Akan Dicapai

1. Target Umum Program Kerja Unggulan

- a. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, anak-anak, dan pemuda, dalam berbagai kegiatan pemberdayaan.
- b. Mengembangkan keterampilan baru melalui pelatihan dan penyuluhan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan keagamaan.
- d. Menghasilkan output nyata, seperti produk olahan limbah, data kependudukan, denah padukuhan, dan kegiatan edukatif yang berdampak langsung.
- e. Menjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pelaksanaan program yang berkelanjutan.

2. Target Umum Program Kerja Penunjang

- a. Mendukung kelancaran program unggulan melalui kegiatan tambahan yang memperkuat efektivitas dan jangkauan manfaat.
- b. Meningkatkan keteraturan administratif wilayah dan kemudahan akses informasi untuk warga dan perangkat padukuhan.
- c. Mendorong promosi dan penguatan ekonomi lokal, terutama UMKM, melalui pendampingan digitalisasi dan sertifikasi usaha.

- d. Membangun rasa kebersamaan dan nasionalisme melalui kegiatan sosial seperti perayaan HUT RI dan kolaborasi warga.
- e. Menanamkan nilai gotong royong dan partisipatif, sebagai dasar dari pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan.

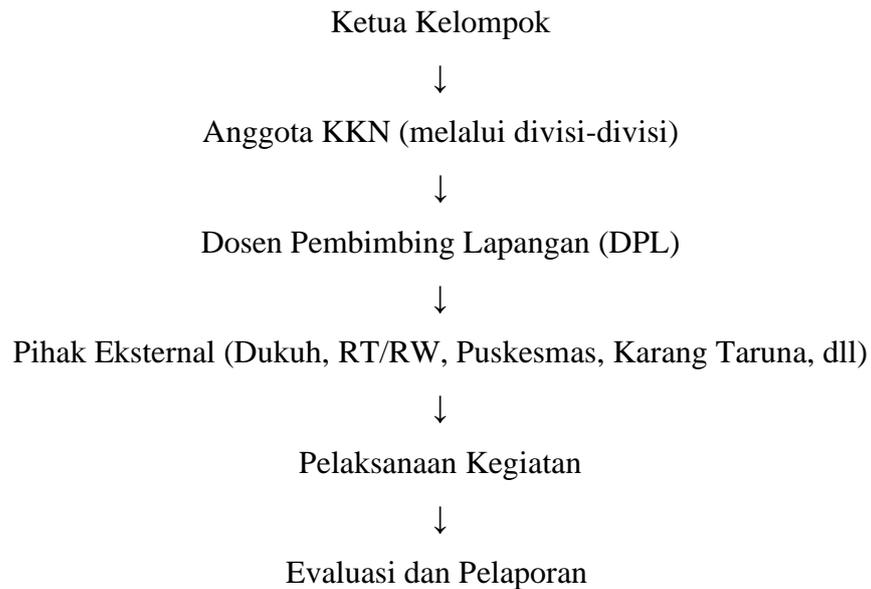
IV. MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Untuk memastikan program kerja berjalan efektif dan tepat sasaran, diperlukan pola koordinasi yang jelas antara anggota kelompok dan pihak eksternal. Adapun pola koordinasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Internal
 - Dilakukan antaranggota kelompok KKN secara berkala melalui rapat kelompok.
 - Ketua kelompok mengoordinasikan seluruh pelaksanaan program bersama divisi-divisi yang ada (acara, humas, media, logistik, dll).
 - Penanggung jawab program bertugas memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.
2. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - Ketua kelompok dan sekretaris melaporkan rencana dan perkembangan kegiatan kepada DPL.
 - DPL memberikan arahan, persetujuan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang akan atau telah dilaksanakan.
3. Koordinasi Eksternal
 - Dilakukan dengan pihak-pihak terkait di Padukuhan Ngaseman, seperti: Kepala Dukuh dan perangkat padukuhan, Ketua RT/RW, Karang Taruna, Guru TPA, Puskesmas Kokap I, Pelaku UMKM setempat
 - Bentuk koordinasi meliputi: penyampaian surat, perizinan kegiatan, ajakan kolaborasi, dan permintaan dukungan.

4. Alur Koordinasi



B. Pihak Yang Diajak Ikut Serta

Dalam rangka pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 44 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Padukuhan Ngaseman, terdapat beberapa pihak yang dilibatkan untuk mendukung kelancaran, efektivitas, dan keberlanjutan kegiatan. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara mahasiswa, pemerintah setempat, dan masyarakat. Adapun pihak-pihak yang diajak ikut serta antara lain:

1. Kepala Dukuh dan Perangkat Padukuhan
Berperan dalam memberikan izin, arahan, serta dukungan administratif dan moral dalam setiap kegiatan. Mereka juga membantu menjembatani komunikasi antara mahasiswa dan warga.
2. Ketua RT dan RW
Membantu menyampaikan informasi kegiatan kepada warga, mendukung proses pendataan, serta terlibat dalam kegiatan sosial seperti lomba 17 Agustus dan pemasangan identitas rumah perangkat.
3. Karang Taruna Padukuhan Ngaseman
Menjadi mitra utama dalam kegiatan kepemudaan dan sosial masyarakat, seperti kolaborasi dalam peringatan HUT RI ke-80 serta penyebaran informasi program-program kreatif kepada pemuda padukuhan.

4. Puskesmas Kokap I

Dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, khususnya terkait pencegahan stunting dan pola asuh sehat. Kehadiran tenaga medis dari Puskesmas memperkuat sisi ilmiah dan kredibilitas penyuluhan.

5. Guru dan Pengelola TPA

Bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pengembangan program TPA. Mereka membantu mengoordinasikan anak-anak serta memberikan bimbingan dalam materi keislaman.

6. Ibu Rumah Tangga dan Warga Umum

Menjadi peserta aktif dalam program pelatihan seperti pengolahan minyak jelantah, eco print, serta edukasi kesehatan. Keterlibatan mereka diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran sosial.

7. Pelaku UMKM Lokal

Dilibatkan dalam kegiatan penguatan usaha melalui pelatihan digitalisasi, promosi produk, serta pendampingan pendaftaran ke Gmaps, penggunaan QRIS, dan pengurusan label halal.

C. Jadwal Kegiatan

Kegiatan KKN Kelompok 44 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan berlangsung mulai tanggal 8 Juli sampai 19 Agustus 2025. Selama waktu tersebut, program kerja akan dilaksanakan secara bertahap, sesuai dengan kesiapan warga, pihak terkait, dan kondisi di lapangan. Berikut ini rencana jadwal kegiatan yang sudah disusun:

Tabel 1. Jadwal kegiatan program kerja

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengolahan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi	21 Juli 2025
2	Penyuluhan Aksi Bebas Stunting Guna Meningkatkan Gizi dan Pola Asuh Sehat	8 Agustus 2025
3	Pengembangan Program TPA Guna Mencetak Generasi Berakhlak Qur'ani	9 Juli – 17 Agustus 2025
4	Program Pendataan Jumlah Kartu Keluarga (KK) dan Jumlah Jiwa Warga Dukuh Ngaseman	14 Juli – 26 Juli 2025
5	Digitalisasi Tata Wilayah melalui Program Pemetaan dan Penandaan Denah Lokasi Perangkat Kalurahan	23 Juli – 06 Agustus 2025

6	Penguatan UMKM Lokal melalui Digitalisasi dan Sertifikasi Usaha Berupa Pendaftaran Gmaps, Qris, dan Labelisasi Halal MUI	22 – 28 Juli 2025
7	Pelatihan Eco Print dari Daun Lokal	30 Juli 2025
8	Cinta Bangga Paham Rupiah	22 Juli – 09 Agustus 2025
9	Pemasangan Identitas Rumah Perangkat Padukuhan	22 Juli – 30 Juli 2025
10	Kolaborasi dengan Karang Taruna Padukuhan Ngaseman untuk Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-80	16 Agustus 2025

D. Anggaran Biaya

1. Sumber dana

Pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 44 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Padukuhan Ngaseman dibiayai dari dua sumber utama, yaitu iuran anggota kelompok dan dana transportasi dari LPPM UIN Sunan Kalijaga. Selama kegiatan berlangsung, sebagian besar kebutuhan kegiatan ditanggung terlebih dahulu melalui iuran internal anggota secara gotong royong. Hal ini dilakukan agar kegiatan dapat segera berjalan tanpa harus menunggu pencairan dana resmi. Selanjutnya, sebagian dari total biaya kegiatan akan diganti atau ditutup menggunakan dana transportasi yang diberikan oleh LPPM, yang disalurkan di akhir masa KKN. Dana tersebut digunakan untuk membantu menutupi sebagian pengeluaran kegiatan, terutama pada program-program yang bersifat publik atau membutuhkan biaya besar. Dengan pembagian ini, pelaksanaan program kerja tetap dapat berjalan lancar dan efisien, meskipun dana utama bersifat terbatas dan bertahap.

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Tabel 2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

No.	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengolahan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi	200.000
2	Penyuluhan Aksi Bebas Stunting Guna Meningkatkan Gizi dan Pola Asuh Sehat	500.000
3	Pengembangan Program TPA Guna Mencetak Generasi Berakhlak Qur'ani	100.000

4	Program Pendataan Jumlah Kartu Keluarga (KK) dan Jumlah Jiwa Warga Dukuh Ngaseman	100.000
5	Digitalisasi Tata Wilayah dan Penandaan Denah Lokasi Perangkat Kalurahan	300.000
6	Penguatan UMKM Lokal melalui Digitalisasi dan Sertifikasi Usaha Berupa Pendaftaran Gmaps, Qris, dan Labelisasi Halal MUI	50.000
7	Pelatihan Eco Print dari Daun Lokal	150.000
8	Cinta Bangsa Paham Rupiah	100.000
9	Pemasangan Identitas Rumah Perangkat Padukuhan	300.000
10	Kolaborasi dengan Karang Taruna Padukuhan Ngaseman untuk Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-80	500.000

Total Anggaran: Rp 2.300.000

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN Kelompok 44 di Padukuhan Ngaseman, dilakukan evaluasi secara berkala selama dan setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui:

1. Observasi Langsung

Setiap anggota kelompok memantau secara langsung pelaksanaan kegiatan di lapangan, untuk melihat partisipasi masyarakat dan keberhasilan teknis program.

2. Dokumentasi Kegiatan

Setiap kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata pelaksanaan dan alat bantu evaluasi.

3. Kuesioner atau Tanya Jawab Singkat

Beberapa kegiatan, seperti penyuluhan atau pelatihan, akan dievaluasi melalui tanya jawab singkat atau kuesioner sederhana kepada peserta, untuk mengetahui pemahaman dan tanggapan mereka terhadap materi yang disampaikan.

4. Capaian Output yang Direncanakan

Keberhasilan kegiatan juga dilihat dari output yang berhasil dicapai, seperti:

- Jumlah produk lilin aromaterapi yang berhasil dibuat
- Jumlah peserta penyuluhan dan pelatihan
- Jumlah UMKM yang berhasil didaftarkan Gmaps atau QRIS

- Terpasangnya papan identitas rumah perangkat padukuhan
 - Tersusunnya data KK dan jiwa warga padukuhan
5. Rapat Evaluasi Internal Kelompok
Kelompok KKN akan melakukan rapat evaluasi secara berkala untuk membahas kemajuan, kendala, dan tindak lanjut dari setiap program kerja yang dilaksanakan.
 6. Laporan Akhir dan Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Seluruh hasil pelaksanaan program akan dilaporkan dalam bentuk laporan akhir KKN dan menjadi bahan evaluasi yang dinilai oleh DPL serta LPPM UIN Sunan Kalijaga.

V. PENUTUP

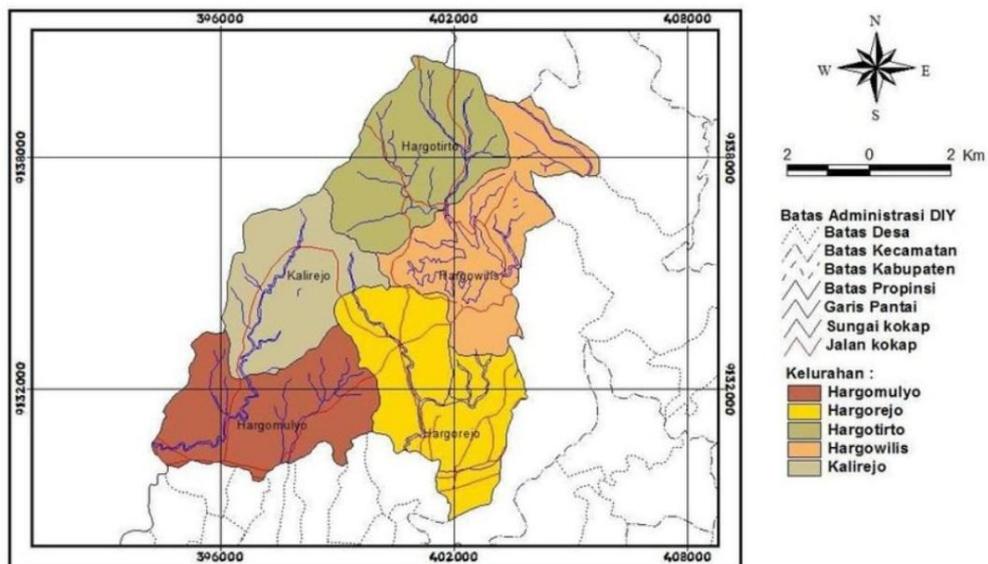
A. Peta Wilayah

Padukuhan Ngaseman terletak di Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini dipimpin oleh seorang Kepala Dukuh dan terdiri dari 8 RT, yaitu RT 21 sampai RT 28, yang tergabung dalam dua RW, yaitu RW 06 dan RW 07.

Secara geografis, Padukuhan Ngaseman memiliki lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan berbagai fasilitas umum seperti pasar, kantor kecamatan, masjid, PAUD, SMA Negeri 1 Kokap, SD Kanisius Kokap, TK Putra Utama Kokap, gereja, dan Puskesmas Kokap I. Letak yang strategis ini sangat mendukung pelaksanaan program kerja KKN, karena memudahkan akses informasi, komunikasi, serta mobilitas masyarakat dan tim pelaksana.

Dari segi infrastruktur, akses utama menuju Padukuhan Ngaseman sudah berupa jalan aspal, sedangkan sebagian besar jalan lingkungan menggunakan cor blok, dan masih ada beberapa jalur yang berupa jalan tanah. Seluruh jalur tersebut dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, meskipun beberapa bagian memerlukan kehati-hatian terutama saat musim hujan.

**PETA ADMINISTRASI KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULON PROGO**



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Kokap